BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan strategi *forcing conformity* untuk menumbuhkan adaptasi diri santri terhadap peraturan baru di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya berjalan dengan baik dan lancar meskipun dalam proses pengumpulan data maupun proses konseling terdapat beberapa hal yang bisa dikatakan tidak sesuai rencana seperti jadwal konseling yang tertunda, sempitnya waktu bertemu dan waktu konseling yang kadang sudah larut malam karena beberapa pertemuan memang dilaksanakan pada malam hari, namun itu semua sudah menjadi konsekuensi peneliti yang harus mengikuti jadwal kosong konseli.
2. Hasil akhir dari penerapan strategi *forcing conformity* untuk menumbuhkan adaptasi diri santri terhadap peraturan baru di Pondon Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya ada beberapa hal yang berubah sangat baik namun ada juga hal yang terkadang masih terlihat pada diri konseli.

   Dari lima garis besar permasalahan konseli ada empat hal yang sudah bisa konseli atasi diantaranya yaitu konseli sudah tidak membolos sekolah, konseli tidak lagi berpura-pura sakit, konseli tidak lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkeliaran diluar kelas saat pembelajaran berlangsung, dan konseli sudah mau untuk menambal kitabnya yang kosong akibat lalainya konseli saat di dalam kelas untuk mencatat pelajaran maupun memaknai kitab, dan ada satu hal yang kadang-kadang masih terlihat dilakukan oleh konseli yaitu saat berdzikir seusai shalat berjamaah konseli masih terlihat ngobrol dengan temannya. Namun dari keseluruhan setidaknya konseli sudah berhasil untuk menyelesaikan masalahnya sendiri meski harus dengan keadaan terpaksa.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam dan mengkaji lebih dalam lagi dalam menggunakan teknik yang tepat untuk mengaplikasikan strategi *forcing conformity.*
2. Bagi walikelas agar memberikan perhatian dan selalu membimbing konseli agar tidak melakukan hal-hal yang kurang bertanggungjawab dan merugikan diri konseli sendiri.
3. Bagi konselor dan guru BK harus tetap memantau perkembangan dan menjalin silaturrahim dengan konseli untuk membantu mencapai tujuannya meskipun pelaksanaan konseling telah selesai, dan konselor harus terus belajar memperdalam keilmuan konseling dan melatih diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membantu orang-orang disekitarnya dalam menemukan solusi atas masalah yang di hadapi.

4. Bagi konseli harus semangat dan rajin dalam kegiatan madrasah dan *kewadhifahan*, bisa menaati semua peraturan yang berlaku di pondok pesantren dan lebih meningkatkan minat belajarnya.
5. Bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan guru BK yang berada di lingkungan pesantren, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk menangani permasalahan konseli, dalam hal ini yaitu mengembangkan penyesuaian diri santri terhadap peraturan baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id